

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Ahmad, Lullah dan Siregar (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER), Kebijakan dividen (DPR), dan Ukuran Dewan Komisaris. Variable terikat yang digunakan adalah nilai perusahaan (PBV). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive Sampling, dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 70 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keputusan Ivestasi dengan proksi PER berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Pedanaan dengan proksi DER tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen dengan proksi DPR tidak berpengaruh signifikan

negative terhadap Nilai Perusahaan, dan Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variable independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen..
- b. Kesamaan variable dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada:

- a. Sampel penelitian saat ini menggunakan industry otomotif sedangkan sampel terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur.
- b. Periode penelitan yang menjadi objek penelitian saat ini adalah tahun 2016-2020, sedangkan penelitian terdahulu adalah 2016-2018

2. Hidayat (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), kebijakan hutang yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan price to book value (PBV). Data yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan kinerja perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t

dengan nilai signifikansi 0,05 yang diolah dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variable independen yaitu kebijakan dividen dan profitabilitas
- b. Kesamaan variable dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada:

- a. Sampel penelitian saat ini menggunakan industry otomotif sedangkan sampel terdahulu menggunakan perusahaan pertambangan.
- b. Periode penelitian yang menjadi objek penelitian saat ini adalah tahun 2016-2020, sedangkan penelitian terdahulu adalah 2014-2018

3. Sukmawardini dan Ardiansari (2018)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional, return on asset (ROA), return on equity (ROE), current ratio (CR), dividend payout ratio (DPR) dan debt to equity ratio (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Metode analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif dan analisis regresi berganda dengan menggunakan program evIEWS 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional (INST), ROA dan DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, CR dan DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variable independen yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen
- b. Kesamaan variable dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada:

- a. Sampel penelitian saat ini menggunakan industry otomotif sedangkan sampel terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur.
- b. Periode penelitian yang menjadi objek penelitian saat ini adalah tahun 2016-2020, sedangkan penelitian terdahulu adalah 2012-2016

4. Deomedes & Kurniawan (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik penentuan

sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan yang telah di tentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan, sedangkan secara parsial keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dalam penelitian ini variabel keputusan investasi mempunyai pengaruh yang dominan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variable independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen
- b. Kesamaan variable dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada:

- a. Sampel penelitian saat ini menggunakan industri otomotif sedangkan sampel terdahulu menggunakan perusahaan property.
- b. Periode penelitian yang menjadi objek penelitian saat ini adalah tahun 2016-2020, sedangkan penelitian terdahulu adalah 2012-2016

5. Purnama (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau bukti empiris tentang mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sampel dalam penelitian ini adalah 23

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Teknik dalam pemilihan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik pemilihan sampel non acak (Purposive Sampling).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kebijakan dividen (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dividen yang diterima pemegang saham, maka akan semakin besar nilai perusahaan. Hasil penelitian berikutnya adalah kebijakan investasi dimana kebijakan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dana yang diinvestasikan, maka akan semakin besar nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variable independen yaitu keputusan investasi, kebijakan dividend dan profitabilitas
- b. Kesamaan variable dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada:

- a. Sampel penelitian saat ini menggunakan industry otomotif sedangkan sampel terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur.
- b. Periode penelitian yang menjadi objek penelitian saat ini adalah tahun 2016-2020, sedangkan penelitian terdahulu adalah 2010-2014

Tabel 2.1

Mapping Penelitian Terdahulu

Penelitian	Tujuan	Metode			Hasil Penelitian
		Sampel	Variabel	Teknik Analisis	
Hidayat (2020)	untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen yang diprosikan dengan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR), kebijakan hutang yang diprosikan dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan profitabilitas yang diprosikan dengan <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan price to book value (PBV).	perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018.	Independen : 1. Dividen 2. Hutang 3. Profitabilitas Dependen : Nilai perusahaan	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t	Hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
Ahmad, Lullah dan Siregar (2020)	untuk mengetahui Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan	70 perusahaan Manufaktur yang Terdaftar	Independen : 1. Keputusan Investasi 2. Keputusan Pendanaan	regresi data panel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keputusan

	Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.	Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	3. Kebijakan Dividen Dependen : Nilai perusahaan		Ivestasi dengan proksi PER berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Pedanaan dengan proksi DER tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen dengan proksi DPR tidak berpengaruh signifikan negative terhadap Nilai Perusahaan, dan Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
Sukmawardini dan Ardiansari (2018)	untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional, return on asset (ROA), return on equity (ROE), current ratio (CR), dividend payout ratio (DPR) dan debt to equity ratio (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan	14 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2012-2016.	Independen : 1. Kepemilikan kelembagaan 2. Profitabilitas, 3. Likuiditas, 4. Kebijakan dividen, Dependen : Nilai perusahaan	Metode analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif dan analisis regresi berganda	kepemilikan institusional (INST), ROA dan DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, CR dan DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
Deomedes & Kurniawan	untuk mengetahui	seluruh perusahaan	Independen :	purposive	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

(2018)	<p>pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.</p>	<p>Farmasi dari tahun 2012 sampai dengan 2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 11 perusahaan.</p>	<p>1. Keputusan investasi 2. Keputusan pendanaan 3. Kebijakan dividen</p> <p>Dependen : Nilai perusahaan</p>	<p>sampling</p>	<p>secara simultan variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan, sedangkan secara parsial keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
Purnama (2016)	<p>untuk mengkaji bukti empiris tentang Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).</p>	<p>sekuder Form Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun Periode 2010 -2014.</p>	<p>Independen :</p> <p>1. Profitabilitas 2. Kebijakan Utang 3. Kebijakan Dividen 4. Kebijakan Investasi</p> <p>Dependen :</p> <p>1. Nilai perusahaan</p>	<p>regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 5%.</p>	<p>profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Kebijakan Hutang (DER) Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan</p>

					Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Kebijakan Investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Concurrent Operating Profitabilitas (ROE), Kebijakan Hutang (DER), Kebijakan Dividen (DPR) dan Kebijakan Investasi (PER) signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
--	--	--	--	--	---

Sumber : Hidayat (2020), Ahmad, Lullah dan Siregar (2020), Sukmawardini dan Ardiansari (2018), Deomedes & Kurniawan (2018), dan Purnama (2016)

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori dasar yang digunakan dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai landasan teori adalah konsep dasar mengenai nilai perusahaan dan factor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, serta teori yang dikemukakan oleh para ahli.

2.2.1 Teori Signal

Menurut Hari Purnama (2016) Singnaling theory menjelaskan bahwa pengeluaran investasi akan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator pada nilai perusahaan.

2.2.2 Nilai Perusahaan

Menurut fahmi (2016) nilai perusahaan adalah penilaian kinerja perusahaan oleh investor yang berdampak terhadap harga saham.

Menurut Husnan (2014:7) mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu di bayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke public maka nilai perusahaan diartikan dengan harga saham sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri.

Menurut Sudana (2009:7) nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Berikut ini beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan :

1. *Price to Book Value (PBV)*

Price to Book Value adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan overvalued (di atas) atau undervalued (di bawah) nilai buku saham. Semakin besar rasio *Price to Book Value* (PBV) semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Berikut rumus untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) :

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book Value per share}} \dots\dots(1)$$

2. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh pemegang saham. *Price Earning Ratio* berfungsi untuk mengukur perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan untuk tumbuh sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan.

Berikut rumus untuk mengukur *Price Earning Ratio* (PER) :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}} \dots\dots(2)$$

3. Tobin's Q

Alternatif lain yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan metode Tobin's Q yang dikembangkan oleh James Tobin. Tobin's

Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan.

Rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berada nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini.

Sedangkan rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut :

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)} \dots\dots(3)$$

Pengukuran nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Price to Book Value* (PBV).

2.2.3 Keputusan investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva yang dikelola perusahaan dan berpengaruh secara langsung terhadap aliran kas perusahaan. Pengalokasian dana perusahaan termasuk keputusan investasi, baik dana dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Pengeluaran dana perusahaan saat sekarang untuk kegiatan investasi akan memberikan pengaruh positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, hal ini akan berdampak meningkatnya harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi dengan tepat, maka akan semakin tinggi peluang perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang besar sehingga hal tersebut akan memberikan sinyal positif bagi investor.

Berdasarkan penelitian terdahulu, Ahmad et al., (2020) membuktikan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai

perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan, akan diikuti dengan semakin tingginya kesempatan perusahaan dalam mendapatkan tingkat pengembalian yaitu memperoleh keuntungan yang mampu mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan. Berbeda dengan penelitian K.Sinaga, M.Miftah, dan N.Wahyuningtyas (2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruhnya keputusan investasi bisa disebabkan adanya faktor ketidakpastian dimasa depan, ketidakpastian tersebut berupa adanya teknologi, kondisi sosial ekonomi maupun kebijakan pemerintah. Berikut ini beberapa metode yang digunakan untuk mengukur keputusan investasi :

Total Asset Growth (TAG)

Total asset growth merupakan pertumbuhan aset perusahaan dari satu tahun tertentu ke tahun berikutnya. Rumus untuk TAG sebagai berikut :

$$TAG = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t-1)}}{\text{Total Asset (t-1)}} \dots\dots(4)$$

Pengukuran keputusan investasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total Asset Growth (TAG)*

2.2.4 Keputusan Pendanaan

Menurut Gayatri dan Mustanda (2014) keputusan pendanaan merupakan tindakan yang menyangkut struktur keuangan yang dimiliki perusahaan. Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari tingkat hutang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Setiap perusahaan akan mengharapkan terciptanya struktur

modal yang optimal, dimana struktur modal optimal dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Sumber dana perusahaan dapat berasal dari dua sumber yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Hasil penelitian yang dilakukan Sugiyarti & Ramadhani (2019) bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan penggunaan utang yang tepat dalam menjalankan operasional perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor serta meningkatkan profitabilitas yang selanjutnya akan berdampak pada nilai perusahaan. Begitu sebaliknya dengan hasil penelitian Ahmad, Lullah dan Siregar (2020) bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan negative terhadap nilai perusahaan. Sehingga apabila keputusan pendanaan negatif, maka nilai perusahaan akan turun. Berikut beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur keputusan pendanaan :

1. *Debt to Earning Ratio* (DER)

Debt to Earning Ratio (DER) digunakan untuk membandingkan utang perusahaan dan total ekuitas. Utang diperlukan perusahaan untuk bisa berkembang, namun jika utang yang digunakan perusahaan terlalu tinggi maka akan mengakibatkan semakin tinggi pula risiko gagal bayar perusahaan.

Rasio ini dirumuskan dengan :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots(6)$$

2. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Aseet Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayi oleh utang. Rasio ini dirumuskan dengan :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots(7)$$

Pengukuran kebijakan dividen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Aseet Ratio* (DAR).

2.2.5 Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan mengenai pembayaran dividen merupakan kebijakan yang penting bagi perusahaan. Kebijakan ini melibatkan dua pihak yang memiliki kepentingan berbeda yaitu pihak pemegang saham dan pihak manajemen perusahaan. Kebijakan dividen diartikan secara umum sebagai pembayaran laba perusahaan kepada pemegang Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap sahamnya.

Menurut Mardiyanthi (2012) nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan membayarkan dividen. Harga saham dapat dipengaruhi besarnya dividen. Harga saham cenderung tinggi ketika dividen yang dibayarkan tinggi, sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Begitu juga sebaliknya.

Menurut Utami (2018) kebijakan deviden adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan untuk menambah modal investasi dimasa yang akan datang.

Menurut Brigham dan Houston (2013) terdapat beberapa teori mengenai kebijakan dividen yaitu :

- a. *Dividend irrelevance theory* adalah suatu teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh baik terhadap nilai perusahaan

maupun biaya modalnya. Teori ini menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan risiko bisnis.

b. *Bird-in-the-hand theory*, menyatakan bahwa biaya modal sendiri akan naik, jika *Dividend Payout Ratio* (DPR) rendah. Hal ini dikarenakan investor lebih suka menerima dividen daripada *capital gains*.

c. *Tax preference theory* adalah suatu teori yang menyatakan bahwa adanya pajak terhadap keuntungan *dividend* dan *capital gains* maka para investor lebih menyukai *capital gains* karena dapat menunda pembayaran pajak.

d. *Information content of dividend theory*, teori ini menjelaskan bahwa investor akan melihat kenaikan dividen sebagai sinyal positif atas prospek perusahaan dimasa depan. Pembayaran dividen dapat mengurangi ketidak pastian dan mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen perusahaan yang diprosikan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah:

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning per share}} \dots\dots (8)$$

2.2.5 Profitabilitas

Menurut Hanafi dan Halim,(2009:81) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Rasio profitabilitas yang semakin baik akan semakin pula menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Menurut Kusuma dan Zainul (2013), semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham

perusahaan. Hasil penelitian Lumoly, Murni dan untu (2018) bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dikatakan semakin besar keuntungan yang diperoleh maka akan semakin besar pula kemampuan untuk membayar dividen.

Menurut Kasmir (2015:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Fahmi I (2011:135), mengatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Berikut beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas :

1. ROA (*Return On Asset*)

ROA (*Return On Asset*) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \dots(9)$$

2. ROE (*return on equity*)

ROE (*return on equity*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Roe adalah alat ukur profibilitas yang sangat umum digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100 \dots(10)$$

3. ROI (*Return of Investment*)

ROI (*Return of Investment*) digunakan untuk mengukur segala bentuk efisiensi mulai dari produksi, bagian distribusi, penggunaan modal hingga bagian penjualan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih investasi}}{\text{biaya investasi}} \times 100 \dots\dots(11)$$

2.2.6 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi adalah keputusan menyangkut penanaman modal di masa sekarang yang diharapkan akan mendapat keuntungan atau mendapatkan hasil di masa yang akan datang. Keputusan investasi berhubungan dengan keputusan pengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi, baik aset lancar maupun aset lain dengan harapan mendapat keuntungan di masa yang akan datang.

Berdasarkan penelitian dari Hari Purnama (2016) bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dana yang diinvestasikan, maka akan semakin besar nilai perusahaan. keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan Price Earning Ratio (PER). PER yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus sehingga para investor akan tertarik. Ahmad et al., (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan yang artinya jika keputusan investasi mampu meningkatkan keuntungan maka dengan begitu nilai perusahaan akan meningkat.

2.2.7 Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan tentang struktur modal perusahaan. Struktur modal perusahaan merupakan komposisi keputusan yang meliputi utang jangka pendek, utang jangka panjang dan ekuitas. Utang yang besar sebagai pendanaan perusahaan akan berpengaruh bagi perusahaan. Keputusan pendanaan merupakan sebuah keputusan yang penting untuk kelangsungan perusahaan. Perusahaan memerlukan pendanaan untuk menjalankan dan mengembangkan bisnisnya.

Komposisi keputusan pendanaan harus dipertimbangkan secara matang oleh manajemen perusahaan karena semakin baik keputusan pendanaan yang dipilih dalam struktur modal perusahaan dengan menggunakan utang, akan mengurangi biaya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan sehingga nantinya akan menghasilkan laba bersih lebih tinggi untuk dibagikan kepada investor dan akan berdampak dengan semakin tingginya nilai perusahaan. Semakin tinggi penggunaan utang yang dilakukan perusahaan juga akan menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak eksternal sehingga dampak *return* akan juga semakin berat.

Dari hasil penelitian Susila (2019) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. karena semakin banyak investor yang menanamkan saham maka berujung semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut. Berbeda dengan penelitian Gatot Nazir (2020) bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dapat dihasilkan jika nilai DER naik atau turun tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.8 Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Pada dasarnya, laba bersih perusahaan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan. Kebijakan dividen berkaitan dengan kebijakan mengenai seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan akan di distribusikan kepada pemegang saham.

Menurut Wijaya dan Wibawa (2010), dapat membuktikan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Menurut teori *information content of dividend*, investor akan melihat kenaikan dividen sebagai sinyal positif atas prospek perusahaan dimasa depan. Pembagian dividen memberikan sinyal perubahan yang menguntungkan pada harapan manajer dan penurunan dividen menunjukkan pesimis prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan yang dapat memberikan dividen tinggi juga akan mendapatkan nilai kepercayaan yang tinggi dari para investor, karena investor lebih menyukai kepastian return investasinya dan mengantisipasi risiko ketidakpastian tentang kebangkrutan perusahaan.

Menurut Mayogi (2016), membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan jika perusahaan menyisihkan sebagian labanya untuk operasional perusahaan, maka modal perusahaan akan bertambah. Hasil penelitian Ahmad et al., (2020) yang membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tinggi

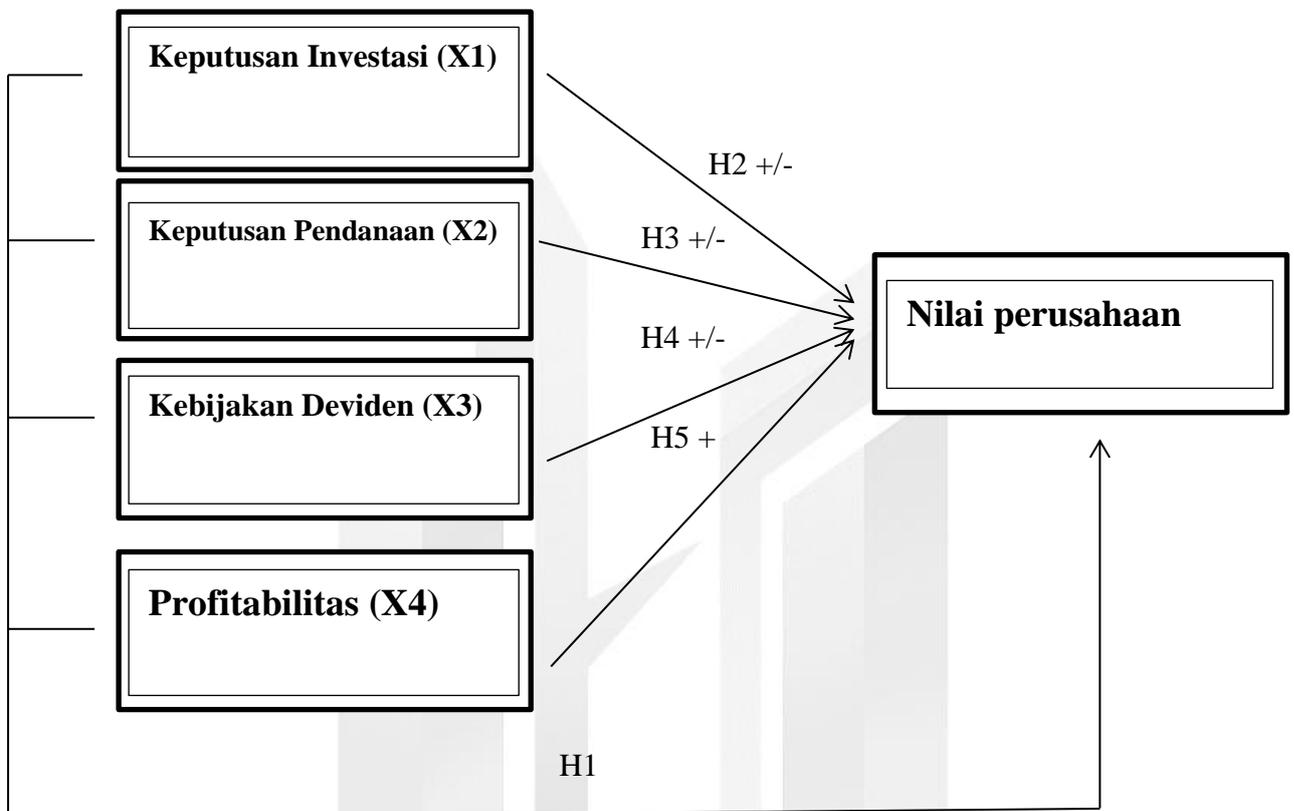
rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

2.2.9 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2011:39), menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajer aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi perusahaan. Yunita (2011) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya.

Menurut Ernawati dan Widyawati, (2015) tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan serta dengan ROE yang tinggi akan meningkatkan harga saham. Maka akan terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian Lumoly, Murni dan untu (2018) bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dikatakan semakin besar keuntungan yang diperoleh maka akan semakin besar pula kemampuan untuk membayar dividen.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran maka dapat di buat hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif

H2 : Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H4 : Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H5 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan